

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan gizi merupakan hal yang penting untuk pertumbuhan anak. Pemenuhan nutrisi yang seimbang sangat penting dilakukan. Gizi tersebut memiliki fungsi dan manfaat untuk anak-anak apa lagi yang sedang mengalami perkembangan kecerdasan dan rasa ingin tahu, namun sering kali anak-anak kurang suka dengan kandungan protein yang ada di dalam makanan, tak jarang orang tua memaksa memberikan makanan yang beragam dengan cara pemaksaan untuk anak-anak mereka apa lagi yang sedang dalam masa pertumbuhan. Hal ini ternyata bisa mempengaruhi kepribadian dan membuat anak menjadi trauma, tidak suka dengan makanan tersebut, membuat anak mendapatkan tekanan yang bisa saja menyebabkan anak tersebut muntah dan mual untuk makan dan juga membentuk karakter anak menjadi kurang baik. Proses perkembangan pertumbuhan di masa balita menuju anak-anak merupakan proses yang penting untuk penentuan masa depan anak secara baik dari fisik mental dan pembentukan prilaku.

Seperti yang diketahui bahwa peranan gizi baik bagi anak akan sangat bermanfaat pada tumbuh kembang anak hal ini di anggap serius bagi para orang tua, karena kekurangan gizi baik pada anak akan mengakibatkan. Menurut perwakilan dari UNICEF Debora Comini untuk Indonesia, menyatakan seblelum terjadinya pandemi, ada sekitar 2 juta anak sedang menderita gizi buruk di Indonesia dan meningkat 15% untuk tahun ini (2020).

Pola makan merupakan kebiasaan yang harus atau menetap dengan kebiasaan, dalam mengkonsumsi makanan sumber protein sangat penting untuk anak-anak di usai masa pengembangan namun dalam masalah ini orang tua akan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti budaya, ekonomi, dan sosial. Menurut Dr. Nuvi Nursarintowati Sp.A(K) sebagai Dokter Spesialis Anak Konsultan Kardiologi dari Primaya Evasari Hospital Jakarta menjelaskan bahwa orang tua harus memperhatikan gizi baik untuk anaknya. Karena perkembangan adalah pertumbuhan yang penting dalam proses belajar dan anak harus mengetahui prinsip lapar dan kenyang, dengan cara mengontrol kesehatan dan pola makanan dengan baik. Karena jika kurangnya nutrisi dan gizi bagi anak akan mengganggu respon kekebalan tubuh anak, meningkatkan resiko infeksi dan defisit pertumbuhan anak dan juga keterlambatan kongnitif dan psikomotor sehingga anak akan mengalami masalah prilaku dengan gangguan belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di ambil salah satu media yang cocok untuk edukasi tentang gizi yang bisa di gunakan untuk anak dan orang tua yaitu buku ilustrasi cerita anak yang akan berfokus pada perkembangan moral, fisik, motorik, sesio emosional, kognitif dan bahasa. Ilustrasi tersebut akan mempermudah anak untuk membayangkan isi dan alur cerita yang di sampaikan. Pengembangan kognitif anak akan di mulai dari konkrit menuju abstrak, hal ini sangat normal karena cara berfikir anak-anak masih di bantu oleh benda atau objek yang nyata di sekelilingnya, serta peristiwa yang di alami dan di lihatnya, terkait buku ilustrasi gambar untuk anak-anak usia dini dilakukan untuk memberikan arahan dan kebutuhan pembelajaran dini dengan media bimbingan yang bisa mengedukasi anak dengan bimbingan orang tua juga.

Selain itu banyak juga penerbit yang menerbitkan buku kesehatan gizi yang menghasilkan banyak tipe dan visualisasi yang berbeda-beda dan beragam, namun sama dengan konsep buku yang di cetak. Dalam pembuatan buku ilustrasi kesehatan gizi makanan untuk anak usia 5-8 tahun ini, penulis akan mengangkat tema gizi makanan tentang empat sehat lima sempurna. Sehingga informasi tidak begitu meluas serta pembaca dapat mempermudah penggambaran informasi tersebut yang terkandung dalam buku di dalamnya. Media buku dengan didukung ilustrasi lebih diminati oleh anak-anak di usia dini, sehingga secara tidak langsung pembaca akan secara perlahan pesan informasi yang akan disampaikan secara tersirat, dan secara tidak langsung membaca buku akan mulai tertanam senak usia dini.

Dari pernyataan permasalahan di atas maka pengembangan media buku cerita ilustrasi ini diharapkan mampu menjadi sarana belajar untuk anak di usia 5-8 tahun untuk dapat lebih memahami tentang makanan bergizi, dan diharapkan bisa menjadi salah satu media pengenalan dengan tampilan yang menarik serta menampilkan ilustrasi yang akan meningkatkan pemahaman anak di usia dini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya visualisasi dan cerita untuk buku ilustrasi bergambar yang bertema gizi untuk anak dikarenakan pembahasan topik yang begitu kurang bisa di cerna dengan mudah oleh anak-anak.
2. Kurangnya pengenalan gizi makanan bagi anak karena peran orang tua yang kadang kurang mau berkomunikasi atau menemani anak, karena beberapa faktor seperti budaya, ekonomi, dan sosial.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat buku ilustrasi yang menarik, efektif dan komunikatif dan bagaimana menggunakan ilustrasi grafis sebagai media untuk memberikan pengenalan tentang betapa pentingnya gizi bagi anak-anak di umur lima sampai delapan tahun?

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam perancangan ini dibagi menjadi 5W 1H, yaitu;

Salah satu ruang lingkup perancangan akan memberikan informasi yang lengkap dengan cara memberi unsur 5W 1H, metode 5W 1H yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lebih baik dan mendalam.

Berikut analisis 5W + 1H untuk buku cerita ilustrasi;

What : buku cerita ilustrasi bergambar bertema gizi makanan yang di dalamnya terdapat cerita dan ilustrasi untuk anak.

Who : ditunjukkan kepada anak-anak dengan usia antara 5-8 tahun yang dianggap punya keterampilan motorik secara kasar dan halus dan juga memiliki perkembangan kognitif pengertian/pemahaman yang cukup pesat, adanya emosional yang mulai tumbuh dengan stabil dan juga perkembangan bahasa yang di anggap sudah baik dalam masalah komunikasi.

Why : Sebanyak 15% kenaikan setiap tahun pada khusus gizi buruk pada anak 2 juta mengalami gizi buruk.

When : Beberapa tahun terakhir pada tahun 2020

Where : Indonesia untuk pengambilan uji coba dilakukan di Bandung Jawa barat

How : Membuat buku cerita ilustrasi bertema gizi anak (empat sehat lima sempurna), untuk sarana edukatif atau sebagai penyalur informasi seta adanya media promosi sebagai pendukung di dalamnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Merancang salah satu media edukasi berupa buku cerita ilustrasi anak bertema makanan bergizi bagi anak. Dengan semenarik mungkin serta informatif sebagai media edukasi dini. Serta menyajikan cerita yang dapat diterima oleh anak dengan cara yang interaktif.

1.6 Cara Pengumpulan dan Analisis Data

Metode penelitian yang dilakukan merupakan proses penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) dan penelitian kualitatif untuk menunjukkan pentingnya detail data

yang di teliti dan untuk mengembangkan buku ilustrasi gambar untuk model desain maka di perlukannya data dengan metode;

1. Data Primer & Sekunder

Data yang dibutuhkan dengan pengamatan cara melihat buku ilustrasi yang telah dibuat dengan tema yang sama. Pencarian data dengan media *online* dan *offline* untuk mengevaluasi informasi tentang tema gizi.

2. Observasi

Observasi langsung dengan cara melakukan wawancara dan mengikuti webinar kepada narasumber yang lebih paham tentang gizi dan juga perancangan buku ilustrasi untuk anak-anak agar buku cerita ilustrasi sesuai dengan psikologis dan imajinasi anak.

3. Studi Pustaka

Mencari data dengan membaca literatur yang berkaitan dengan permasalahan dari penelitian, untuk tahapan perancangan buku menjadi sesuai dengan daya imajinasi dan kemampuan anak.

4. Internet

Melalui jejaring internet akan mempermudah data yang akan dicari serta adanya inspirasi yang berhubungan dengan tema dan gaya visual. Sehingga memudahkan dalam perancangan.

1.6.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif, dimana data yang telah terkumpul akan disaring dan di kumpulkan untuk menentukan buku cerita ilustrasi yang cocok untuk pembuatan ide, desain, cerita, kalimat dengan topik gizi makanan. Maka perancangan mengenai buku cerita ilustrasi akan dilakukanya perbandingan perbedaan dan persamaan dengan penelitian identifikasi yang didapat penulis dengan demikian akan adanya strategi (kekuatan,kelemahan,peluang dan ancaman) dalam pembuatan buku cerita ilustrasi ini;

1. Kekuatan (*Strengths*)

- a. Media yang aman dan menyenangkan bagi anak.
- b. Fleksibel untuk dibawa dan efektif sebagai pengenalan objek bagi anak.
- c. Interaktif melatih kepekaan dalam membaca.
- d. Membuat anak menjadi imajinatif dan kreatif.

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

- a. Detail cerita terlalu rumit.
- b. Pesan yang disampaikan cukup sulit untuk dipahami.

c. Bahasa kurang mudah dipahami.

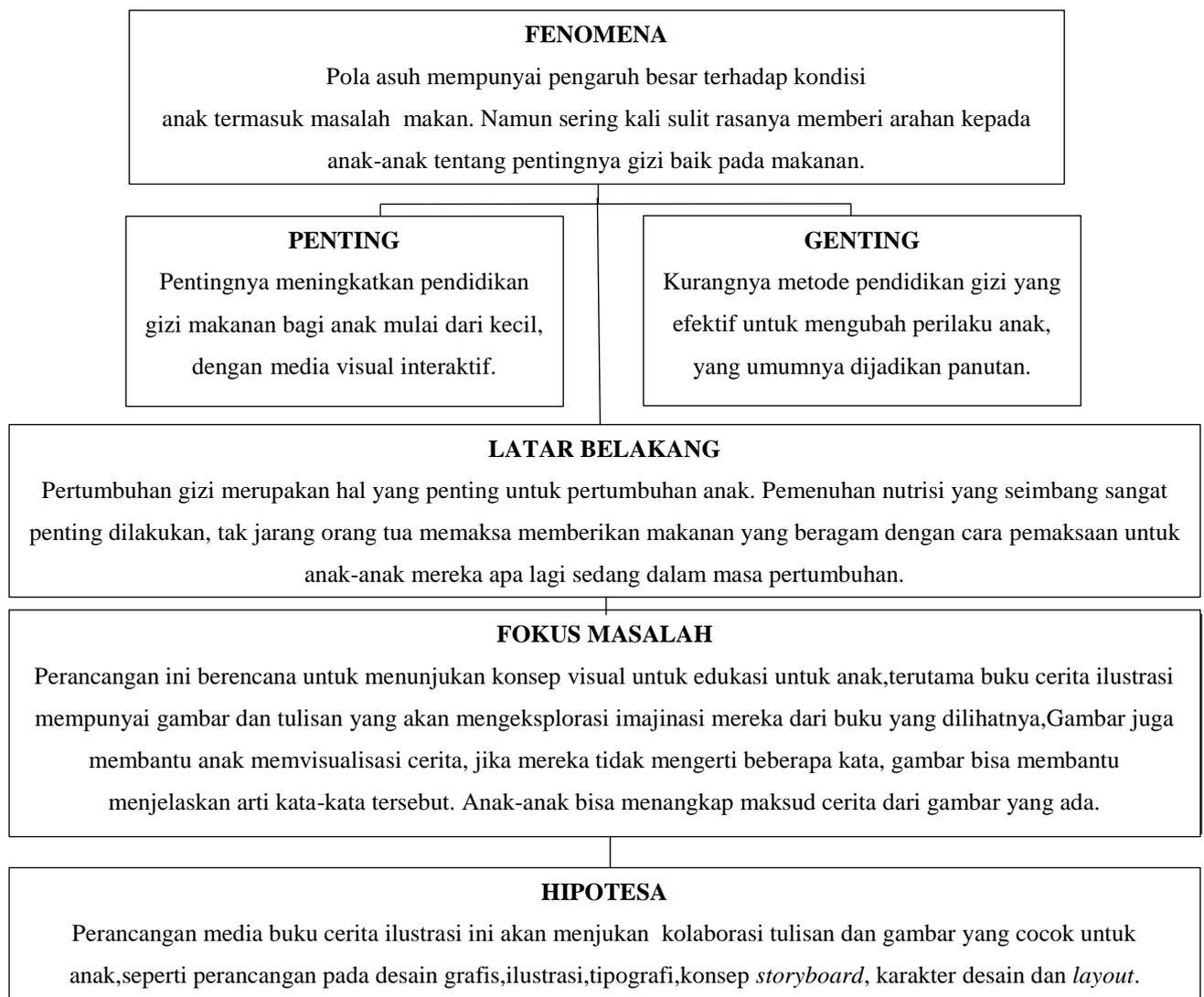
3. Kesempatan (*Opportunities*)

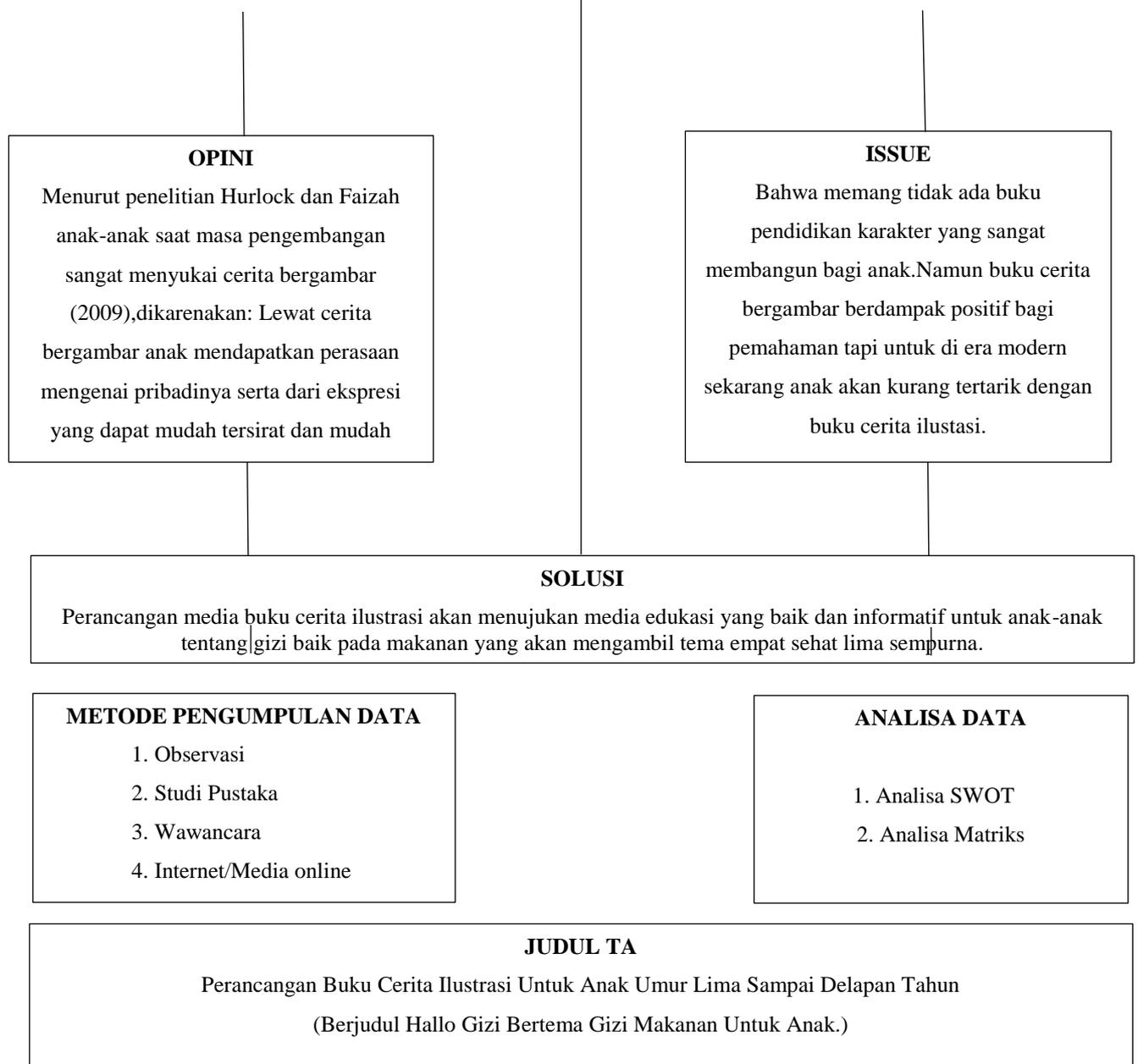
- a. Belum banyaknya buku cerita ilustrasi yang bertemakan edukasi tentang gizi anak.
- b. Media pembelajaran yang efektif untuk anak usia 5-10 tahun.
- c. Dengan visualisasi yang menarik dan kreatif.

4. Ancaman (*Threats*)

- a. Perkembangan teknologi digital menjadi salah satu ancaman bagi media pembelajaran berupa buku.
- b. Kurangnya minat baca anak untuk generasi sekarang.
- c. Beberapa orang tua sudah kurang mau dalam mengedukasi anak menggunakan media berupa buku dan lebih memilih media digital.
- d. Kesadaran orang tua mengenai edukasi berupa buku sudah berkurang dan lebih memilih media digital yang lebih mudah.

1.7 Kerangka Penelitian





1.8 Pembabakan

BAB I akan menjelaskan latar belakang tentang pentingnya pengenalan gizi kepada anak-anak terutama anak berumur lima tahun yang sudah mulai paham dan tanggap tentang lingkungan, beserta tujuan, ruang lingkup penelitian, cara mengumpulkan data dan metode analisis yang digunakan serta kerangka perancangan.

BAB II menjelaskan teori yang masuk dengan topik permasalahan yang di angkat dan yang akan di bahas, seperti pengenalan tentang gizi, gizi makanan apa saja yang akan di masukan dan metode konsep yang membahas tentang visual seperti gambar, ilustrasi, cerita dan asumsi dalam rancangan penelitian.

BAB III memberikan sajian data dari analisis data yang berupa komponen kerja sama, kuesioner, observasi, analisis dari asumsi dan dari masukan dan pendapat serta menunjukkan hasil kesimpulan dari data penelitian yang sudah di analisis.

BAB IV memberikan hasil kesimpulan dari desain rancangan serta pesan dari pembuatan buku ilustrasi hello gizi kepada anak-anak yang berumur lima tahun, dengan penambahan tampilan buku ilustrasi tersebut.

BAB V menampilkan penutupan serta memberikan kesimpulan dari analisis secara internal dan eksternal serta adanya saran untuk adanya solusi yang bersifat membangun untuk topik yang di bahas.